

## PEMBERDAYAAN POTENSI UMKM TAHUN 2019 DESA CITATAH, KECAMATAN CIPATAT, KABUPATEN BANDUNG BARAT MELALUI KEGIATAN PPM TERINTEGRASI RISET UNPAD

Nana Sulaksana, Pradnya Paramarta Raditya Rendra, Murni Sulastri

Fakultas Teknik Geologi Universitas Padjadjaran

E-mail: n.sulaksana@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Kabupaten Bandung Barat adalah salah satu daerah yang dianggap potensial dan menjadi representasi kondisi perekonomian yang sedang berkembang. Hal tersebut dapat dibuktikan dari tingginya kegiatan perekonomian dan perindustrian yang ada. Namun di tengah tingginya kegiatan perekonomian, sektor UMKM dirasa belum cukup optimal dalam pemasarannya. Untuk meningkatkan potensi UMKM di daerah Citatah dan sekitarnya, perlu upaya atau program berkelanjutan bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan PPM terintegrasi riset bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat untuk dapat mengenal kondisi daerahnya, mengetahui potensi usaha apa saja yang dapat dikembangkan, serta menjadi media pembelajaran sekaligus tukar gagasan. Pelaksanaan PPM dilakukan dengan metode observasi lapangan melalui kegiatan KKN Kewirausahaan Unpad, diskusi langsung dan tukar gagasan dengan masyarakat dan perangkat kelurahan setempat, hingga sosialisasi kepada masyarakat Cipatat. Kegiatan ini juga dilakukan dengan studi literatur untuk mengetahui dan mengenal daerah tersebut. Kemudian juga dilakukan evaluasi pasca kegiatan PPM ini berlangsung. Kegiatan wirausaha di Desa Citatah sebagian besar bergerak di bidang perdagangan. Hal ini dikarenakan Desa Citatah berada di wilayah strategis, yaitu jalur transportasi antar-kota yang banyak dilalui para wisatawan yang mampir untuk membeli oleh-oleh khas Bandung atau Bandung Barat, yaitu peuyeum. Kurangnya promosi menjadi salah satu kendala sehingga perlu adanya pemanfaatan teknologi sebagai sarana promosi bagi para wirausaha. Kekurangan modal dan kenaikan harga bahan baku yang juga menjadi kendala perlu diperhatikan pemerintah daerah setempat. Hal tersebut tentunya agar kestabilan harga dan perekonomian di daerah Citatah dapat terus terjaga.

**Kata kunci:** Cipatat, Bandung Barat, UMKM, wirausaha

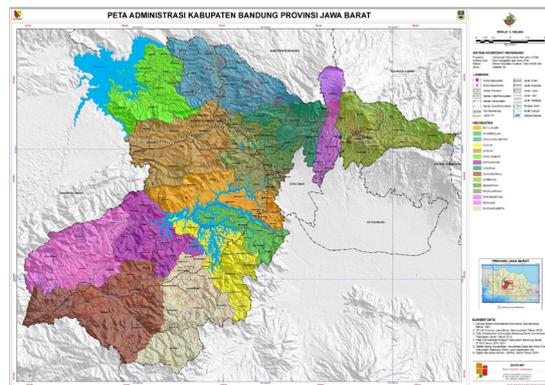
### PENDAHULUAN

Bandung Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang menjadi barometer perekonomian dan perindustrian. Berdasarkan letak administratifnya, Bandung Barat menjadi kawasan yang ramai dan dipadati baik penduduk asli Bandung maupun pendatang yang tinggal di Bandung Barat. Aksesibilitas di jalur darat banyak digunakan sebagai pilihan utama sebagian besar masyarakat di daerah tersebut. Secara geografis, Kabupaten Bandung Barat terletak pada posisi  $6^{\circ} 41' - 7^{\circ} 19' \text{ LS}$  dan  $107^{\circ} 22' - 108^{\circ} 5' \text{ BT}$  dengan luas wilayah 176.239 Ha. Wilayah Kabupaten Bandung Barat merupakan bagian dari Kawasan Cekungan Bandung.

Kabupaten Bandung Barat adalah salah satu daerah yang dianggap potensial dan menjadi representasi kondisi perekonomian yang sedang berkembang, terutama di bidang UMKM (Maulida, 2014; Ginanjar dan Ratmoko, 2016). Hal tersebut dibuktikan dari tingginya kegiatan perekonomian dan perindustrian yang ada. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Tambunan, 2012). Di tengah tingginya kegiatan perekonomian di wilayah Bandung Barat, sektor UMKM dirasa belum cukup optimal dalam pemasarannya (Wahdiniwaty dkk., 2019) padahal UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian lokal daerah (Sriyana, 2010). Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan potensi UMKM di daerah Citatah dan sekitarnya.

Untuk meningkatkan potensi UMKM di daerah Citatah dan sekitarnya, perlu upaya atau program berkelanjutan bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan PPM terintegrasi riset bertujuan untuk membuka

wawasan masyarakat untuk dapat mengenal kondisi daerahnya, mengetahui potensi usaha apa saja yang dapat dikembangkan, serta menjadi media pembelajaran sekaligus tukar gagasan. Pelaksanaan PPM diharapkan mampu menggugah kesadaran masyarakat untuk senantiasa berkembang dan membuka diri terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam kaitannya dengan perekonomian daerah setempat.



**Gambar 1. Peta administrasi Kabupaten Bandung Barat**

(Sumber: <https://petatematikindo.wordpress.com/2014/12/07/administrasi-kabupaten-bandung-barat/>)

### METODE

Pelaksanaan PPM dilakukan dengan metode observasi lapangan melalui kegiatan KKN Kewirausahaan Unpad, diskusi langsung dan tukar gagasan dengan masyarakat dan perangkat kelurahan setempat, hingga sosialisasi kepada masyarakat Cipatat. Kegiatan ini juga dilakukan dengan studi literatur untuk mengetahui dan mengenal daerah tersebut. Kemudian juga dilakukan evaluasi pasca kegiatan PPM ini berlangsung. Kegiatan

ini dilakukan selama kurang lebih selama 8 bulan dengan melibatkan masyarakat dan perangkat kelurahan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi dan sosialisasi terhadap perangkat Desa di Kantor Desa Citatah dengan memusatkan pada orientasi terhadap aspek ekonomi dan mata pencaharian masyarakat sekitar. Desa Citatah terdiri dari beberapa kampung antara lain:

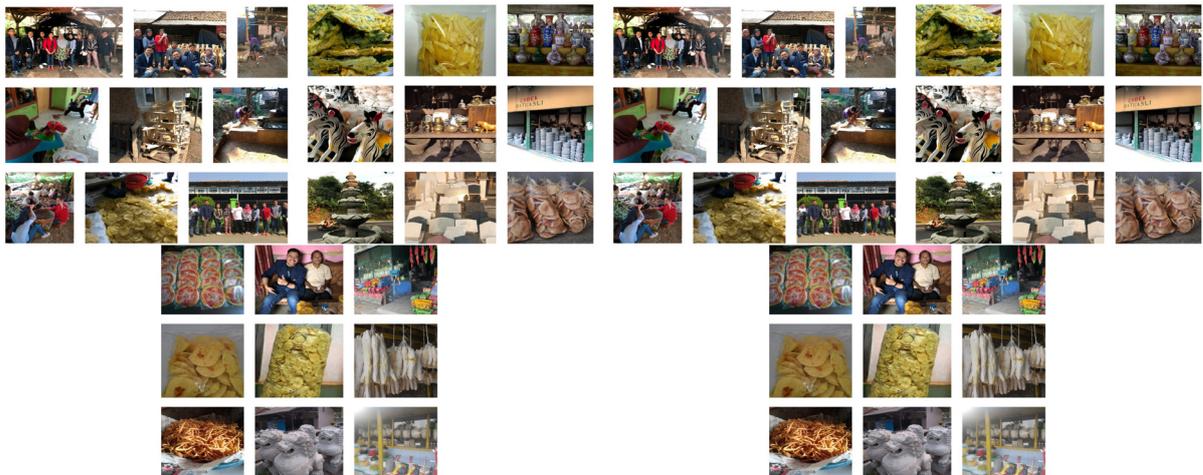
1. Tagogmunding
2. Kampung Margaluyu Mekar
3. Kampung Cimerang
4. Kampung Margaluyu
5. Kampung Cibogoso

Pelaksanaan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Kewirausahaan berupa observasi dan wawancara terhadap warga khususnya para pengusaha yang ada di Desa Citatah. Masyarakat Desa Citatah memiliki profesi umumnya sebagai pengusaha atau industri rumah tangga. Adapun yang menjadi ciri khas dari perekonomiannya adalah usaha peuyeum. Desa Citatah menampung banyak kegiatan wirausaha di berbagai sector seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) sesuai dengan Profil Bisnis UMKM yang telah diterbitkan dan diakui oleh Bank Indonesia yaitu di sektor perdagangan, pengolahan, dan jasa.

Kegiatan wirausaha di Desa Citatah mayoritas bergerak di bidang perdagangan. Hal ini dikarenakan Desa Citatah berada di wilayah strategis, yaitu jalur transportasi antar-kota yang banyak dilalui para wisatawan yang mampir untuk membeli oleh-oleh. Oleh-oleh khas Bandung atau Bandung Barat, yaitu singkong yang telah difermentasi, atau peuyeum.

Program KKN Kewirausahaan melalui kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh Universitas Padjadjaran menjadi salah satu bukti nyata kontribusi melalui pendekatan transformatif kepada wirausahawan. Namun demikian, inisiasi pelaksanaan kegiatan ini tidak langsung menyelesaikan permasalahan sehingga perlu tindak lanjut inovasi agar kegiatan wirausaha di sektor UMKM bisa terus berkembang. Adanya inovasi di bidang teknologi untuk pemasaran produk perdagangan di Desa Citatah dirasa penting untuk ke depannya agar masyarakat dapat semakin meningkatkan kondisi perekonomiannya. Tentunya kegiatan ini masih perlu dilanjutkan dengan adanya evaluasi berkala agar efek positif yang diberikan menjadi lebih maksimal.



Gambar 2. Penyiapan bahan baku contoh kegiatan perdagangan di sektor UMKM daerah Citatah



Gambar 3. Contoh makanan yang diperjualbelikan dalam UMKM di daerah Citatah

## SIMPULAN

Kegiatan wirausaha di Desa Citatah sebagian besar bergerak di bidang perdagangan. Hal tersebut diuntungkan dengan kondisi daerah yang strategis, yaitu menjadi jalur transportasi antarkota bagi para wisatawan. Dengan oleh-oleh khas yang cukup dikenal, yaitu peuyeum, tidak mengherankan jika daerah ini tidak pernah sepi dari para wisatawan. Namun demikian kurangnya promosi yang menjadi salah satu kendala perlu dihadapi dengan baik. Kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi bagi para wirausaha mengiklankan produknya. Selain itu, kekurangan modal dan kenaikan harga bahan baku yang juga menjadi kendala perlu diperhatikan pemerintah daerah setempat. Hal tersebut tentunya agar kestabilan harga dan perekonomian di daerah Citatah dapat terus terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginanjjar, Y., Ratmoko, K. 2016. Rencana Strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat dalam Penguatan Kapasitas UMKM untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Dinamika Global*, Vol.1, No.2, Desember 2016:103-122.
- Maulida, H. 2014. Studi Deskriptif tentang Perkembangan Usaha Tahu Tauhid Kabupaten Bandung Barat. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.
- Sriyana, J. 2010. Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Studi Kasus di Kabupaten Bantul. Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif.
- Tambunan, T. 2012. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Jakarta: LP3ES.
- Wahdiniwaty, R., Sya'roni D.A.W., Setiawan, E.B. Model Potensi Industri Kreatif Skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Bandung Barat dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol.13, No.2, Oktober 2019: 54-60.